

**ANALISIS GURU TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI  
(Studi di SD Negeri Sumberejo, Kecamatan Tenggulun,  
Kabupaten Aceh Tamiang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**INTAN RAMALIA  
NIM. 1052017052**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
KOTA LANGSA  
2021/2022**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Langsa  
Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Selasa, 08 Februari 2022

Di

LANGSA  
PANITIAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



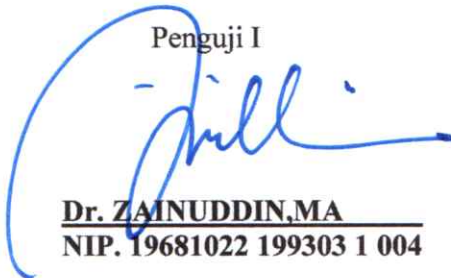
Dr. ZAINAL ABIDIN, S.Pd.I,MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

Sekretaris



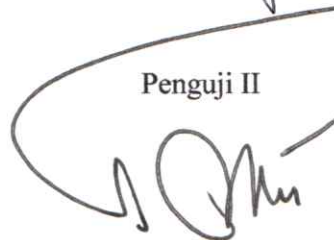
SUHELAYANTI, M.Pd.I  
NIP. 1986088 820193 2 019

Penguji I



Dr. ZAINUDDIN, MA  
NIP. 19681022 199303 1 004

Penguji II



SITI HABSARI PRATIWI, M.Pd  
NIP. 19880608 201503 2 004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan  
IAIN Langsa



Dr. ZAINAL ABIDIN, S.Pd.I,MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

Langsa 08, Februari 2022

Diketahui dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. ZAINAL ABIDIN, S.Pd.I,MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

Pembimbing II,



SUHELAYANTI, M.Pd.I  
NIP. 1986088 820193 2 019

Dewan Penguji

Ketua,



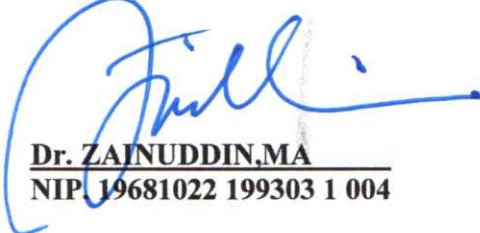
Dr. ZAINAL ABIDIN, S.Pd.I,MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

Sekretaris,



SUHELAYANTI, M.Pd.I  
NIP. 1986088 820193 2 019

Anggota I,



Dr. ZAINUDDIN, MA  
NIP. 19681022 199303 1 004

Anggota II,



SITI HABSARI PRATIWI, M.Pd  
NIP. 19880608 201503 2 004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. ZAINAL ABIDIN, S.Pd.I,MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

Dewan Penguji :

Ketua



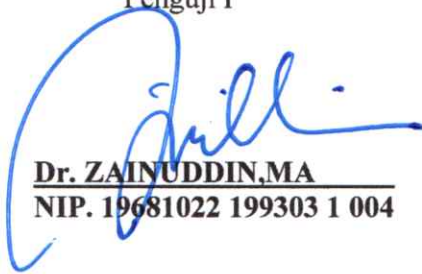
Dr. ZAINAL ABIDIN, S.Pd.I,MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

Sekretaris



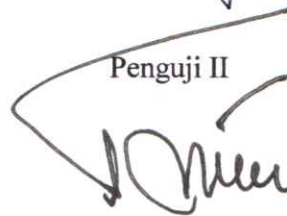
SUHELAYANTI, M.Pd.I  
NIP. 1986088 820193 2 019

Penguji I



Dr. ZAINUDDIN, MA  
NIP. 19681022 199303 1 004

Penguji II



SITI HABSARI PRATIWI, M.Pd  
NIP. 19880608 201503 2 004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan  
IAIN Langsa



Dr. ZAINAL ABIDIN, S.Pd.I,MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Intan Ramalia**

**Nim : 1052017052**

**Fakultas/ Prodi : FTIK / PGMI**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang di tulis dengan judul *“Analisi Guru Terhadap Kemampuan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi, Study di SD Negeri Sumberrejo Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang”*. Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang di berikan atas perbuatan saya tersebut.

Langsa , 14 januari 2022

Yang membuat pernyataan



**Intan Ramalia**

**Nim. 1052017052**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “ **Analisis Guru Terhadap Kemampuan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi (Studi di SD Negeri Sumberejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang)**. “ Salawat dan Salam penulis sanjungkan kepada Rasulullah saw. Beserta keluarga dan para sahabat Beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Langsa
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA sebagai pembimbing I dan Ibu Suhelayanti, M.Pd.I sebagai pembimbing II, yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, hanya Allah SWT yang mampu membalas kebaikan dari Bapak dan Ibu.
5. Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Sumberejo, Kec. Tenggulun, Kab. Aceh Tamiang yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
6. Seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2017 khususnya unit 2 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan di IAIN Langsa.
7. Teristimewa Ayahanda Poniran dan Ibunda Elli Suraya yercinta yang telah berjasa dalam mendidik dan mengajarkan penulis tentang makna kehidupan.

8. Kakak Endang Mayura dan Abang Wisnu Kameron yang selalu menjadi penyemangat untuk penulis, sehingga penulis mampu bertahan dan terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
9. Kepada rekan-rekan dan sahabat yang banyak memberikan dorongan serta bantuan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha menulis skripsi ini dengan semaksimal mungkin, tetapi jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk membaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Langsa,  
Penulis,

**Intan Ramalia**  
**NIM. 1052017052**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK .....	v
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Kajian Pustaka .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Analisis.....	9
1. Definisi Analisis.....	9
2. Pengertian Guru .....	9
3. Pengertian Kemampuan Belajar.....	10
3. Definisi Hasil Belajar.....	10
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Belajar .....	12
5. Pengertian Siswa .....	14
B. Metode Pembelajaran Resitasi .....	16
1. Pengertian Metode Pembelajaran Resitasi .....	16
2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Resitasi.....	18
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Resitasi.....	21
4. Pendidikan Kewarganegaraan.....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	27
B. Pendekatan Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian .....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisa Data .....	33
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	35
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri Sumberejo .....	39
1. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	43
2. Data Guru yang Menjadi Pusat Penelitian .....	44
3. Keadaan Peserta didik Kelas V .....	45
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Kelas V.....	46
C. Deskripsi Data .....	47



D. Bagaimana Kemampuan Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Resitasi Dalam Proses Pembelajaran .....	48
E. Analisi Data .....	76
F. Bagaimana Respon Siswa Terhadap Metode Resitasi Dalam Pembelajaran di SD Negeri Sumberejo, Kec.Tenggulun, Kab.Aceh Tamiang .....	77
G. Kendala Apasajakah Yang di Hadapi Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi .....	79
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN</b>	
Kesimpulan .....	82
Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Kemampuan belajar peserta didik dapat di jadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Adapun permasalahan yang saat ini terjadi di SDN Sumberjo yaitu, kemampuan belajar peserta didik mengenai pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sangat kurang, di karenakan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik. Guru masuk ke dalam kelas hanya menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Sedangkan peserta didik masih banyak yang tidak paham dengan penjelasan dari guru mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi. Adapun metode yang di gunakan yaitu metode resitasi, metode resitasi sendiri adalah metode pembelajaran yang di mana guru memberikan tugas kepada peserta didik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan giat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidak pahaman peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas yang di lakukan oleh guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Data ini terdapat pada saat peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini setelah di terapkan metode resitasi, kemampuan belajar peserta didik mulai meningkat.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Belajar dengan Menggunakan Metode Resitasi, Respon Serta Kendala Apa Saja Yang Di Alami. Diskusi Antar Kelompok Dan Rasa Tanggung Jawab Sesama Teman Kelompok*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil penelitian dan hasil wawancara di lapangan, saat ini terjadi di SD Negeri Sumberrejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang yang dimana banyak siswa masih kurang paham akan tugas dan materi yang di berikan oleh gurunya dalam proses pembelajaran di kelas, di karenakan guru yang jarang sekali masuk di kelas membuat peserta didik kewalahan dalam proses pembelajarannya, jikalau masuk hanya memberikan sebuah catatan. Karena hal tersebut siswa menjadi kurang aktif dan bingung untuk mengerjakan sebuah tugas dari guru mereka.

Karena metode resitasi ini sangat mendukung dan membantu sebuah proses pembelajaran. Memahami yang di ajarkan dan lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Metode resitasi ini di terapkan dalam bentuk pembelajaran kelompok yang di mana setiap masing-masing kelompok berjumlah 4 sampai dengan 5 orang. Penilaian di lakukan secara individu antar masing-masing siswa yang bekerja kelompok.

Guru menceritakan metode resitasi ini sebelumnya belum pernah di terapkan di kelas. Guru hanya memfokuskan pada satu metode saja. Hal itu

menjadikan siswa menjadi cepat bosan.<sup>1</sup> Siswa menceritakan pembelajaran mereka di dalam kelas yang hanya menggunakan satu metode saja.

Siswa sangat bosan dengan pembelajaran yang selalu menggunakan metode itu-itu saja. Mereka menjadi tidak aktif, dan sosialisasi antar teman pun menjadi kurang. Terlihat jelas bahwa pembelajaran sangat kurang efektif, hanya akan membuat suasana kelas menjadi tidak stabil.

Dimana para siswa ada yang tidak paham, bahkan siswa menjadi mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Jadi disini peneliti menarik kesimpulan metode resitasi sangat cocok di terapkan di kelas, metode resitasi ini sangat membantu pembelajaran di kelas, peneliti di bantu oleh guru dalam penerapan metode ini.

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode resitasi:

NO	Nama	Metode ceramah dan tanya jawab	Keterangan
1	Ahnaf Widyadahana	75	Baik
2	Anggun	71	Kurang
3	Kevin Ramadhan	72	Kurang
4	Mutiara Kasih	73	Baik

Metode resitasi ini sangat cocok di terapkan di dalam pembelajaran di kelas, karena sebelum metode resitasi ini di terapkan di kelas kemampuan belajar siswa sangat kurang, di tambah lagi banyak siswa yang tidak ikut berpartisipasi baik pada saat proses belajar berlangsung. Sekolah ini masih kurang maksimal, di karenakan adanya berbagai problem dalam proses

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Terhadap Guru Dan Peserta Didik Kelas V, Di SD Negeri Sumberejo, Kec.Tenggulun, Kab.Aceh Tamiang. Senin 29 Maret 2021

penyampaian materi yang dilakukan guru di kelas, salah satunya yaitu tidak adanya sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mengkhususkan dalam bidang pelajaran PKN.

Berdasarkan fenomena sosial yang telah penulis jelaskan di atas, penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul, “**Analisis Guru Terhadap Kemampuan Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi.**”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi fokus penulis yaitu melihat secara lebih jauh dan umum tentang kemampuan belajar siswa, serta respon siswa saat pembelajaran, apasaja kendala-kendala yang di hadapi dalam pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan. Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana kemampuan belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi dalam proses pembelajaran PKN di kelas V SD Negeri Sumberrejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang?

2. Bagaimana respon siswa terhadap metode resitasi dalam pembelajaran PKN di kelas V SD Negeri Sumberrejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang?
3. Kendala apasaja yang di hadapi siswa dalam pembelajaran PKN menggunakan metode resitasi di kelas V SD Negeri Sumberrejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kemampuan belajar dengan menggunakan Metode resitasi dalam proses pembelajaran di SD Negeri Sumberrejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap Metode resitasi di SD Negeri Sumberrejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui kendala apasaja yang di hadapi siswa dalam pembelajaran menggunakan metode resitasi di SD Negeri Sumberrejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat disajikan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dunia pendidikan, serta pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal peningkatan disiplin ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dengan menerapkan metode resitasi.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pengajar ataupun dalam menemukan berbagai kendala pada saat proses belajar mengajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Analisis**

##### **1. Pengertian Guru**

Guru adalah seseorang yang mengajar dan memberikan pembelajaran kepada siswa. Guru sangat berperan penting bagi siswa, karena guru memiliki wawasan yang luas dan dapat membantu pemahaman siswa tentang materi yang di berikan.

Upaya ini harus selalu di lakukan agar motivasi belajar siswa terus terpelihara. Salah satu caranya dengan melaksanakan evaluasi yang terprogram yang hasilnya kemudian di tunjukan kepada siswa. <sup>2</sup>

#### **B. Pengertian Kemampuan Belajar**

##### **1. Definisi Kemampuan Belajar**

Secara umum, pengertian kemampuan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu.<sup>3</sup> Oleh karena itu, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kemampuan adalah kecakapan, kesiapan dan kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu hal dalam kegiatannya

---

<sup>2</sup> Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, ( Yogyakarta : Hikayat, 2005), hal.25

<sup>3</sup>KBBI Edisi ke-Tiga, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hal. 708.



yang mana hal tersebut memang harus dilakukan. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan apabila ia mampu melaksanakan tugas atau kegiatan dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan belajar ialah suatu usaha atau kemauan seseorang yang timbul di dalam dirinya untuk melakukan kegiatan belajar di sekolah.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa terbagi menjadi dua jenis, faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasan dari dua jenis faktor tersebut di bawah ini.

### **a) Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sendiri.<sup>4</sup>

### **b) Faktor Eksternal**

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orangtua, sekolah, dan masyarakat.

## **3. Pengertian Siswa**

Pengertian siswa adalah seorang anak yang menuntut ilmu di sekolah, mengerjakan tugas yg di berikan oleh gurunya dan mengikuti peraturan di sekolah. Maka penulis menarik kesimpulan bahwa siswa

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.54.

merupakan seseorang yang menjadi komponen dari proses belajar mengajar dalam pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan.

## **C. Metode Pembelajaran Resitasi**

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran Resitasi**

Metode resitasi merupakan suatu metode pengajaran yang dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar siswa melakukan kegiatan belajar, tugas yang di laksanakan oleh siswa dapat di lakukan dimana saja asal tugas itu dapat di kerjakan, baik itu di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan di bengkel maupun di rumah siswa.<sup>5</sup>

### **2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Resitasi**

#### **a. Fase pemberian tugas**

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan di capai, jenis tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa.

#### **b. Fase pelaksanaan tugas**

Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakan tugasnya.

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka. Cipta,2010), hal.85.

c. Fase pertanggung jawaban tugas

Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah di kerjakan, ada tanya jawab dan diskusi, penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau nontes atau cara lainnya.

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

a. Kelebihan Metode Resitasi.

Beberapa ahli pendidikan menjelaskan kelebihan metode resitasi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah Azwan Zain, kelebihan metode resitasi adalah:

- a) Lebih merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
- b) Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik diluar pengawasan pendidik.
- c) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.<sup>6</sup>

b. Kelemahan Metode Resitasi

Selain memiliki kelebihan metode resitasi juga memiliki kelemahan, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain kekurangan atau kelemahan metode ini adalah:

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain , *Ibid, Strategi Belajar Mengajar*, hal. 98.

- a) Peserta didik sulit di kontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- c) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik.
- d) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan peserta didik.<sup>7</sup>

#### **4. Pendidikan Kewarganegaraan**

Perkembangan kurikulum pada tahun 1984 membuat pemerintah memberlakukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengarasikan adanya pendidikan Pancasila sebagai bahan kajian wajib kurikulum semua jalur SD, SMP dan, SMA.

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djarmah dan Azwan Zain , *Ibid, Strategi Belajar Mengajar*, hal. 99.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sumberrejo, Kabupaten Aceh Tamiang. Sekolah ini sendiri terletak di Dusun Sumberrejo, Desa Tenggulun, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang. Alasan penulis mengambil penelitian di lokasi tersebut, yakni karena jarak sekolah tersebut sangat terjangkau dari rumah peneliti, dan pergi ke sekolah tersebut juga dapat mengendarai sepeda motor. Jika mengendarai sepeda motor pun hanya membutuhkan waktu 20 menit untuk sampai ke sekolah SD Negeri Sumberrejo, karena jarak yang dekat dan terjangkau jadi peneliti memilih untuk melakukan penelitian di sekolah SD Negeri Sumberrejo. Peneliti di sini melakukan penelitian untuk melihat secara lebih jauh tentang kemampuan belajar siswa sebelum menggunakan metode resitasi dan setelah menggunakan metode resitasi, apakah siswa lebih mudah dalam belajar setelah di terapkan metode resitasi ini atau tidak. serta respon siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi, apakah siswa menyukai penerapan metode resitasi ini agar siswa lebih mudah memahami materi atau tidak. Kendala apasaja yang di alami oleh peserta didik dalam pembelajaran metode resitasi, kendala dalam proses pembelajaran yang di alami oleh siswa dalam penerapan metode resitasi ini di SD Negeri Sumberrejo.

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pada saat dilakukannya observasi di dalam kelas, terdapat peserta didik yang masih kurang paham akan materi dan tugas yang diberikan oleh guru mereka, dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja dalam pembelajaran di kelas, hal ini membuat pembelajaran di kelas menjadi tidak efektif, karena banyak peserta didik yang menjadi bermalasan dalam belajar, mengantuk dan tidak paham akan pelajaran yang diberikan oleh guru mereka. Berdasarkan hasil wawancara terhadap peserta didik pun peserta didik menceritakan bahwa guru hanya menjelaskan dan melakukan tanya jawab saja. Kegiatan belajar seperti inilah yang akan menghambat pengetahuan peserta didik dan mereka akan menjadi tidak aktif dan kurang sosialisasi terhadap teman di kelasnya.

Tujuan dari penelitian kualitatif eksploratif adalah untuk memproduksi generalisasi yang diturunkan dari proses induktif tentang grup, proses, aktivitas, atau situasi yang dipelajari.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1.

<sup>9</sup>Lisa M. Given, *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, (Los Angeles: Sage, 2008), hal. 327.

### **C. Informan Penelitian**

#### 1. Informan Kunci

Adapun di dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Teman Sejahwatnya yang berjumlah 2 orang.

#### 2. Informan Utama

Adapun di dalam penelitian ini, yang menjadi informan utama adalah Guru yang berjumlah 4 orang dan Siswa-siswi Kelas V SD Negeri Sumberrejo

### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: <sup>10</sup>

1. Sumber Primer, yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer ini diperoleh dari hasil observasi yang di lakukan pada saat proses penelitian berlangsung, wawancara yang di lakukan kepada 4 guru. Guru menceritakan bahwa metode resitasi sebelumnya belum pernah di terapkan di dalam kelas, namun setelah di terapkan metode resitasi dalam pembelajaran, kemampuan peserta didik pun menjadi meningkat dari sebelumnya.

Pada saat wawancara terhadap ke 4 peserta didik setelah di lakukannya proses belajar dengan menerapkan metode resitasi di dalam kelas, peserta didik menceritakan pembelajaran mereka menjadi lebih menyenangkan dari sebelumnya, kegiatan belajar yang di lakukan di

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 62.

dalam kelas pun menjadi lebih aktif, dan peserta didik yang sebelumnya tidak aktif pun lebih antusias dalam belajarnya dari sebelumnya.

2. Sumber Sekunder, yakni data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder ini diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ini dilakukan di kelas V SD Negeri Sumberrejo, yang dimana observasi ini memfokuskan kepada saat proses belajar mengajar berlangsung, dari mulai guru mengucapkan salam, berdo'a dan membimbing jalannya proses pembelajaran di kelas, mengatur setiap siswa untuk rapih dalam berdiskusi, menjelaskan metode resitasi yang akan digunakan dalam proses belajar dan mulai melakukan pembentukan kelompok bagi siswa dan menerapkan metode restasi dalam pembelajaran.

2. Wawancara Semi-terstruktur

Wawancara ini pun dilakukan pada saat setelah selesainya proses pembelajaran di kelas, peneliti melakukan wawancara terlebih dulu terhadap guru mengenai metode resitasi, apakah metode resitasi ini sudah pernah diterapkan sebelumnya di dalam kelas atau belum, bagaimana kemampuan belajar peserta didik mulai meningkat atau tidak.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Peneliti terus mengambil dokumentasi berupa foto pada saat observasi di dalam kelas, pada saat pembentukan kelompok, pada saat proses belajar berlangsung dan pada saat peserta didik menjelaskan hasil diskusinya. Peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat melakukan wawancara terhadap guru yang menjadi sumber data untuk memaksimalkan hasil penelitian dan siswa untuk di mintai pendapatnya mengenai metode pembelajaran resitasi yang telah di lakukan dari awal sampai akhir. Dokumentasi dalam penelitian juga dilakukan dengan melihat dan membaca kembali buku, jurnal, data hasil belajar siswa, dan data kesiswaan serta data administrasi di SD Negeri Sumberrejo.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Reduksi Data

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di dalam proses belajar di kelas, terdapat ada siswa yang belum paham akan pembelajaran yang menggunakan metode resitasi. Disini guru dan peneliti berupaya untuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa metode resitasi ini sangat membantu proses pembelajaran. Setelah di lakukan penjelasan secara mendetail oleh guru.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan setelah terkumpulnya data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas. Data observasi yaitu hasil pengamatan peneliti pada saat proses belajar PKN dengan menggunakan metode resitasi, dan data wawancara didapatkan pada saat peneliti melakukan wawancara kepada 4 guru dan 4 siswa. Wawancara kepada guru dilakukan di dalam kantor dan kelas, dan wawancara terhadap peserta didik dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Data dokumentasi juga diambil dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran berlangsung, dokumentasi yaitu berupa foto dan video yang peneliti ambil pada saat proses pembelajaran, observasi dan wawancara. Dengan adanya data dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka terkumpul semua data-data yang telah diperlukan untuk kelengkapan hasil dari penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian tersebut. Setelah data observasi, wawancara dan dokumentasi telah terkumpul secara maksimal maka peneliti mulai melakukan penarikan kesimpulan di akhir penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

### **1. Kepercayaan (Kreatbility)**

Pada saat di lakukan observasi di kelas, wawancara terhadap guru dan peserta didik dan juga dokumentasi yang di lakukan terdapat sejumlah data yang menunjukkan bahwa dari awal mulai pembelajaran yang menerapkan metode resitasi ini terlihat ada sejumlah peserta didik yang tidak paham bagaimana cara belajar menggunakan metode resitasi. Apa lagi metode ini baru pertama kali di terapkan di dalam kelas.

### **2. Kebergantungan (Depandibility)**

Pada saat observasi berlangsung peneliti perlu berhati-hati dalam pengambilan data agar tidak ada kesalahan pada saat melakukan penelitian mulai dari pembukaan kelas, pembentukan kelompok, berjalannya diskusi, presentasi peserta didik dan sampai akhir diskusi kelompok selesai, begitu juga pada saat wawancara terhadap guru dan sejumlah peserta didik, peneliti selalu berhati-hati dalam melakukan wawancara karena data dari wawancara ini akan mendukung hasil dari penelitian akhir.

Pada saat peneliti melakukan dokumentasi pun perlu berhati-hati agar dokumentasi yang di ambil dari mulai pembentukan kelompok, jalannya diskusi dan sampai akhir diskusi selesai, agar hasil dokumentasi yang di ambil berupa foto dan video akan mendapatkan hasil yang maksimal.

### 3. Kepastian (Konfermability)

Pada saat penelitian berakhir, peneliti juga perlu mengecek kembali data-data yang telah di ambil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi, agar data yang telah di ambil dapat memenuhi hasil akhir dari penelitian yang telah di lakukan di sekolah SD Negeri Sumberrejo dari mulai penjelasan akan metode resitasi, sampai pembentukan kelompok, diskusi kelompok dan sampai diskusi kelompok berakhir . Maka dari itu peneliti mengharuskan mengecek data dan mencari informasi secara detail, agar data yang di dapat semuanya jelas.

### 4. Triangulasi

Sebelum di terapkannya metode resitasi ini, guru menjelaskan apa itu metode resitasi dan bagaimana pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi. Maka dari itu guru harus benar-benar menjelaskan apa itu metode resitasi dan apakah metode resitasi ini dapat mendukung pembelajaran di kelas. Guru pun menjelaskan bagaimana pembelajaran dengan metode resitasi ini, setelah peserta didik paham, selanjutnya guru mulai membentuk kelompok, dalam satu kelompok berjumlah 4 sampai 5 orang. Karena kelompok sudah terbagi, maka guru pun memulai pembagian LKS untuk para setiap kelompok.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SD Negeri Sumberrejo ini terletak di pedesaan yang bernama Dusun Sumberejo, fasilitas di sekolah ini masih belum memadai karena kondisi dan jarak tempuh yang jauh. Pemerintah juga berusaha membangun dan mengembangkan sekolah tersebut, agar banyak para wali murid yang mau menyekolahkan anak-anaknya di sekolah SD Negeri Sumberrejo ini. Sekolah ini juga membutuhkan dukungan dari para warga untuk ikut serta dalam mengembangkan sekolah ini. Berkat usaha dan banyaknya dukungan dari pihak yang tinggi, maka sekolah ini pun menjadi maju dan terus berkembang hingga sekarang. SD Negeri Sumberrejo ini adalah SD yang sangat tertua di bandingkan SD Suka Damai, SD Adil Makmur dan juga SD rengas. Hingga sekarang jumlah siswa/siswi yang bersekolah di SD Negeri Sumberrejo ini pun menjadi meningkat. Dan di tahun 2021 ini jumlah siswa/siswi SD Negeri Sumberrejo berjumlah 198 orang.

#### **B. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri Sumberrejo**

SD Negeri Sumberrejo Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang yang di bangun pada tahun 1974 di atas lahan seluas 3,192,25 m dan mulai beroperasi tahun 1977 dengan nama pertama SD Sumberrejo Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Kemudian tahun 2010 di ganti dengan

nama SD Negeri Sumberrejo Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Pada awal berdirinya SD Negeri Sumberrejo terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 100 peserta didik. Pada tahun kedua jumlah peserta didik baru kelas 1 bertambah menjadi 110 peserta didik. Dan tahun berikutnya bertambah hingga sekarang. Pada tahun ini SD Negeri Sumberrejo memiliki peserta didik 198 peserta didik.

Dan tahun itu juga SD Negeri Sumberrejo memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sekolah yang masih kurang, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 8 orang Honor dan 1 PNS. SD Negeri Sumberrejo memiliki sarana dan prasarana yaitu memiliki 6 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 2 kamar WC/Jamban guru dan siswa, 1 kantin di dalam lingkungan sekolah dan 1 perpustakaan.

Pada tanggal 24 Desember 2006 terjadi banjir bandang yang membuat sekolah SD Negeri Sumberrejo mengalami kerugian besar. Di karenakan dinding sekolah SD Negeri Sumberrejo rusak parah dan menghanyutkan banyak kursi, meja dan barang-barang yang lainnya hanyut terbawa arus air. Karena banjir bandang tersebut membuat pihak sekolah mengharuskan membuat sekolah baru yang memerlukan waktu yang cukup lama.

Pembangunan sekolah SD Negeri Sumberrejo pun terhambat karena dana yang tidak mencukupi, mengharuskan kepala sekolah untuk mengajukan proposal kedinas untuk pencairan dana dalam pembangunan sekolah tersebut. Pada tahun 2009 sekolah SD Negeri Sumberrejo terbangun dengan dana seadanya, dari dana tersebut terbangunlah 1 gedung untuk kantor guru dan

kepala sekolah, dan 3 gedung sebagai kelas untuk para peserta didik belajar dan mengenyam pendidikan.

Pada tahun 2009 sekolah SD Negeri Sumberrejo pun belum memiliki perpustakaan untuk para peserta didik belajar, peserta didik belajar hanya mendapatkan pembekalan dari guru mereka saja, selebih dari itu peserta didik pun berupaya untuk menimba ilmu seadanya. Seiring berjalannya waktu sekolah SD Negeri Sumberrejo pun mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk pembangunan kelas tambahan agar tidak ada lagi peserta didik yang masuk siang untuk bergantian ruang kelas dengan peserta didik kelas 1.

Pada tahun 2010 ruang kelas pun bertambah menjadi 2 ruang untuk peserta didik belajar, dengan adanya bantuan dana bos dari pemerintah membuat sekolah SD Negeri Sumberrejo menjadi bertambah ruang belajarnya. Dan sekarang ruang belajar SD Negeri Sumberrejo pun bertambah lagi 2 ruang untuk peserta didik kelas 1 dan kelas 2.

Namun ada satu kendala yang saat ini di alami oleh SD Negeri Sumberrejo yaitu, tiadanya pagar sekolah yang mendukung prasarana di sekolah, karena tidak adanya pagar sekolah membuat hewan ternak warga berkeliaran di lingkungan sekolah. Seperti hewan sapi, kambing dan yang lainnya, semua hewan tersebut masuk ke dalam lingkungan sekolah. Hal ini membuat suasana sekolah pun menjadi tidak nyaman karena adanya hewan tersebut. Lingkungan sekolah pun menjadi kotor, dan perlu berulang kali untuk di bersihkan. Adapun lapangan sekolah yang tidak pernah di bersihkan, rumput semangkin tinggi dan banyak sampah masyarakat berserakan di

sekitar sekolah. ketika musim hujan yang membuat air sungai meluap dan membuat sekolah selalu banjir dan membuat sampah pun berserakan disekitar lapangan sekolah dan halaman sekolah.

Tidak adanya pagar sekolah membuat sekolah SD Negeri Sumberrejo menjadi tidak terlihat indah dimata. Akan tetapi ketika dilihat dari dalam lingkungan sekolah, suasana di SD Negeri Sumberrejo terlihat rapih dan indah dilihat oleh mata, tidak adanya pagar sekolah dikarenakan ada beberapa masyarakat yang tidak mau membantu jalannya kemajuan sekolah SD Negeri Sumberrejo dalam pengumpulan dana untuk pembuatan pagar sekolah.

Karena hal tersebut komite sekolah dan kepala sekolah berupaya mengajukan proposal ke dinas untuk membantu pengeluaran dana bos untuk membantu pembuatan pagar sekolah. Upaya pengurusan dana ini masih di usahakan oleh pihak sekolah, agar sekolah SD Negeri Sumberrejo memiliki pagar sekolah agar hewan ternak warga tidak berkeliaran di lingkungan sekolah.



## 2. Data Guru yang Menjadi Pusat Penelitian

**Tabel 1**  
**Data Guru yang Menjadi Pusat Penelitian SD Negeri Sumberrejo**  
**Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang 2020/2021**

No	Nama	Jenis Kelamin	Nip	Gol	Ket.
1	Masriani,S.Pd	P	19680210 200012 2 002	IV.a	Kepsek
2	Wartik, S.Pd	P	-	-	GK
3	Yuda Surya, S.Pd	L	-	-	GK
4	Kumala Sari, S.Pd	P	-	-	GK

*Sumber : Dokumentasi SDN Sumberrejo Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2020/2021.*

Dari data guru di atas dapat membantu peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah di lakukan.

## 3. Keadaan Peserta Didik Kelas V yang Menjadi Pusat Penelitian

Adapun data peserta didik SD Negeri Sumberrejo Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang antar tahun sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Data Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Sumberrejo Kecamatan**  
**Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa		
	2018-2019	2019-2020	2020-2021
V	35 Siswa	39 Siswa	34 Siswa
<b>Jumlah Laki-Laki dan Perempuan</b>	17 Siswa 18 Siswi	19 Siswa 20 Siswi	16 Siswa 18 Siswi
<b>Jumlah</b>	<b>35 Siswa</b>	<b>39 Siswa</b>	<b>34 Siswa</b>

*Sumber : Dokumen Peserta Didik SDN Sumberrejo Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. 2018-2021.*

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Kelas V

**Tabel 3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Kelas V SD Negeri Sumberrejo**  
**Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang**

No	Jenis	Jumlah Lokal	Keterangan
1	Papan Tulis	2	Baik
2	Tong Sampah	1	Baik
3	Meja Guru	1	Baik
4	Meja Belajar Peserta Didik	34	Baik
5	Lemari Buku	1	Baik
=	Jumlah	39	Baik

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang pengolahan dan analisis data yang di peroleh melalui penelitian yang di lakukan di lapangan.

#### C. Deskripsi Data

Adapun salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam belajar yaitu dengan menerapkan metode resitasi. Pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi merupakan pilihan baik yang mampu mendorong proses pembelajaran siswa.

#### D. Bagaimana Kemampuan Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Resitasi Dalam Proses Pembelajaran

Sebelum di terapkanya metode resitasi ini, kemampuan belajar peserta didik sangat kurang di tambah lagi banyak peserta didik yang bermalas-malasan di kelas. Ketika di beri pelajaran oleh guru, peserta didik tersebut banyak yang mengeluh tidak paham akan pelajaran yang di berikan oleh guru mereka.

### **a. Pelaksanaan Dan Observasi**

Penelitian ini di mulai pada tanggal 29 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2021, karena berhubung memasuki bulan suci Ramadhan maka penelitian di hentikan sementara, dan setelah itu penelitian di lakukan kembali pada tanggal 28 Mei 2021 sampai dengan tanggal 29 Mei 2021.

Penelitian ini juga di lakukan selama dua kali pengulangan, di karenakan adanya pandemik corona yang mengharuskan pihak sekolah membuat Siv pembelajarn untuk peserta didik, yang di mana Siv A masuk pada hari Senin, Selasa, sampai dengan Rabu, dan Siv B masuk pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu

#### **1) Pertemuan Pertama kelompok A**

Pertemuan pertama pada kelompok A di laksanakan pada hari Senin 29 Maret 2021 pukul 09:00-10:00 WIB. Mulai pada awal pembelajaran peneliti langsung melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dan guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengabsen peserta didik. Pembelajaran PKN pada pertemuan pertama di hadiri oleh 17 peserta didik. Selanjutnya guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mulai hari ini pelaksanaan pembelajaran PKN akan sedikit berbeda dengan hari biasanya, yaitu pembelajaran hari ini dan sampai selasa akan menggunakan metode resitasi, dimana pembelajaran lebih terpusat pada peserta didik.

**a) Pembentukan kelompok**

**Tabel 4**  
**Daftar Pembagian Kelompok A Pembelajaran PKN kelas V**

No	Nama Kelompok			
	A	B	C	D
1	Dika Ruli	Kevin Ramadhan	Keyla	Al-Fatir
2	Akbar	Andre Saputra	Yuda	Rani
3	Ahnaf Widyadahana	Bayu Imada	Friska Adelia Silalahi	Anggun
4	Ardi	Duwi Fadilah	Ayu Aulia	Candra Kurniawan
5		Januar Rahayu		

**a) Memberikan Bahan Diskusi**

Guru membagikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kepada tiap-tiap kelompok. kemudian guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS. Ada beberapa anggota kelompok yang bertanya “ Bu, boleh membuka buku tidak?”, kemudian guru menjawab “kalian boleh membuka buku tentang Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah”. Dan setiap anggota kelompok harus mencatat hasil diskusinya di buku masing-masing.

**c) Diskusi Kelompok**

Diskusi kelompok pada pertemuan pertama sudah mulai terlihat. Bahkan kelompok A,B,C dan D berdiskusi, tapi masih ada beberapa anggota kelompok lain yang masih bermalas-malasan. Guru memberikan teguran

kepada peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Guru berkeliling membimbing dan mengarahkan jalannya diskusi kelompok, dengan begitu peserta didik langsung mengerjakan LKS dengan kelompoknya masing-masing. Para peserta didik dalam kelompoknya mulai mengemukakan pendapatnya dan mencari jawabannya.

**d) Guru Menunjuk Peserta Didik Untuk Mempresentasikan Hasil Diskusi Dengan Cara Peneliti Menunjukkan Salah Satu Nomor Anggota Kelompok Secara Acak.**

Setelah diskusi kelompok selesai dengan waktu yang telah di tentukan guru menunjukan salah satu nomor dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru menunjuk kelompok B nomor 1(Kevin Ramadhan) mempresentasikan hasil diskusi pertanyaan nomor 1 yaitu pengertian dari keutuhan negara kesatuan republik Indonesia. Pada saat kelompok pertama akan mempresentasikan hasil diskusinya anggota kelompok lain rebut dan sibuk mempersiapkan untuk presentasi berikutnya, setelah kelompok B mempresentasikan hasil diskusinya, guru mengingatkan bahwa apabila mereka bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi atau memberikan pendapat maka kelompoknya akan mendapatkan nilai tambahan 50.

**a) Hasil wawancara**

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti dan guru Kelas. Wawancara ini di maksudkan agar pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dan

pertemuan kedua dapat segera di evaluasi dan di perbaiki apabila masih terdapat kekurangan.

## **b. Pelaksanaan dan Observasi**

### **1) Pertemuan Pertama Kelompok B**

Pelaksanaan pertemuan pertama pada kelompok B di mulai pada hari Kamis 28 Mei 2021. Terdiri dari 2 kali pertemuan, yaitu : kebebasan berorganisasi dan menghargai keputusan bersama. Berdasrakan dari rancangan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di buat, maka pelaksanaan pembelajaran siap di laksanakan dengan mengacu pada rancangan tersebut. pelaksanaan pembelajaran di mulai hari Kamis 28 Mei 2021 pada pukul 09:00-10:10 WIB.

**Tabel 5**  
**Daftar Pembagian Kelompok B Pembelajaran PKN kelas V**

No	Nama Kelompok			
	A	B	C	D
1	Reni Yanita	Mutiara Kasih	Wulan Dialestari	Mirza Apandi
2	Rara Sunanda	Agus Triwindi Yani	Putri Anzani	Riska Abelia
3	Toriq	M. Wira Tri Ananda	Seri Wahyuni	Prabowo
4	Nabila Sapira	Ree Prastia	Cut Haliza	Siti Nur Ratima
5		Widya Rahayu		

**a) Penomoran**

Guru meminta SISWA untuk berkumpul dengan masing-masing anggota kelompoknya.

**b) Pembagian tugas dan bahan diskusi**

Guru membagikan lembar kegiatan siswa LKS kepada setiap kelompok, yaitu : pengertian kebebasan berorganisasi, apa sajakah yang perlu di perhatikan dalam berorganisasi, hal apa yang perlu di pahami tentang organisasi, siapakah yang membentuk organisasi.

**c) Diskusi kelompok**

Guru meminta SISWA untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Guru berkeliling membimbing berjalanya diskusi kelompok pada pembelajaran pertemuan pertama kelompok B ini dengan sangat antusias dan mengerjakan LKS yang mereka dapat di kelompoknya.

**d) Guru menunjuk peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi dengan cara menyebut salah satu nomor anggota kelompok lain.**

Setelah diskusi kelompok selesai dengan waktu yang telah di tentukan guru menunjuk salah satu nomor dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru menunjuk kelompok A nomor 4 (Toriq)mempersentasikan hasil diskusi pertanyaan nomor 1 yaitu pengertian dari keutuhan NKRI?.

Kemampuan belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode resitasi :

NO	Nama	Metode ceramah dan tanya jawab	Keterangan
1	Ahnaf Widyadahana	87	Baik
2	Anggun	80	Baik
3	Kevin Ramadhan	85	Baik
4	Mutiara Kasih	84	Baik

#### **E. Analisis Data**

penelitian di mulai pada tanggal 29 Maret 2021 sampai dengan 30 Mei 2021. Materi yang di pelajari adalah tentang Keutuhan Negara Republik Indonesia, Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat dan Daerah, Kebebasan Berorganisasi dan Menghargai Keputusan Bersama. Penelitian ini di laksanakan dalam dua tahapan di karenakan kelas yang terbagi menjadi kelompok A dan B terdiri dari 2 kali pertemuan dengan materi Keutuhan Negara Republik Indonesia, Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat dan Daerah, Kebebasan berorganisasi dan Menghargai Keputusan Bersama.

#### **F. Bagaimana Respon Siswa Terhadap Metode Resitasi Dalam Pembelajaran di SD Negeri Sumberejo, Kec.Tenggulun, Kab. Aceh Tamiang.**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, respon siswa terhadap di terapkannya metode resitasi pun sangat baik, mereka menjadi cepat paham dan lebih mudah dalam berdiskusi dengan teman sekelompoknya, hal ini terjadi karena



adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk ikut serta dalam berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

### **G. Kendala Apasaja Yang di Hadapi Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi**

Adapun kendala yang di temukan pada saat meneliti yaitu, masih ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam diskusi, masih ada juga yang bermalas-masalan ketika berdiskusi, masih ada siswa yang kurang paham dalam melakukan diskusi dengan kelompoknya. Karena hal ini guru dan peneliti pun memberikan arahan dan penjelasan kepada siswa tersebut, bahwa dengan metode ini kita akan mampu dalam melakukan pembelajaran di kelas, metode resitasi ini juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan ikut serta dalam diskusi kelompoknya.

#### **a) Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa metode resitasi ini sangat cocok di terapkan di setiap kelas. Selain membantu para peserta didik dalam belajar, peserta didik juga tidak bermalas-malasan. Setelah di terapkan metode resitasi ini kemampuan belajar siswa semangkin bertambah dan siswa menjadi lebih cepat paham akan materi yang di berikan oleh guru mereka.

Respon siswa juga setelah di terapkan metode resitasi ini juga sangat baik. Walaupun awalnya mereka mengeluh karena tidak paham, setelah di jelaskan oleh guru dan di bantu oleh peneliti, mereka menjadi paham. Dan bahkan

mereka yang memimpin kerja kelompoknya di meja masing-masing, keaktifan peserta didik semakin terlihat dan mereka mau bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya.

Adapun kendala yang di alami oleh peserta didik yaitu, mereka sedikit lambat tahu ketika di jelaskan oleh guru, karena ada peserta didik yang akan paham di jelaskan oleh temanya dan namun ada juga yang cepat paham ketika di jelaskan oleh gurunya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian yang di peroleh dari observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi yang telah di lakukan di SD Negeri Sumberejo Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang di kelas V pada mata pelajaran PKN, dengan jumlah peserta didik dari kelompok A dan kelompok B adalah 34 peserta didik. Di dilaksanakan dalam 2 tahapan yaitu, kelompok A dan kelompok B. Dapat diambil kesimpulan dari metode resitasi sebagai berikut :

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

Sebaiknya guru pada awal pembelajaran memberikan motivasi agar peserta didik agar lebih berani dan bertanggung jawab. Bagi siswa, perlu meningkatkan keberanian mengajukan dimengerti sehingga pertanyaan tentang materi maupun instruksi-instruksi yang belum di mengerti sehingga tidak merasa kesulitan dalam menerima pelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama. 2005. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Kemampuan Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ke-3). 2005. *Pengertian Kemampuan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Purwowidodo, Agus. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktifisme*. Tulungagung : STAIN Tulungagung Press.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Bandung: Permana.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000).
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah, (ed.). 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zainudin. 2009. *Pedoman dan Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Malang: UIN Malang.
- Scolaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.10 No.3, September 2020.

Abdul Majid Rostiya, *Strategi Pembelajaran* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Mulyani. S dan Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Rostiyah, N.K,. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Bina Aksara.

U.S Putraawinata (1012) *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa: gagasan, instrumentasi, dan praktis*. Bandung: Widya Aksara Press.

Aditya Yusuf Dedy, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *SAP(Susunan Artikel Pendidikan)*1, no.2(2016).

Fathurohman Pupuh dan Sutikno M.Sobry , *Strategi Belajar Mengajar Penanaman Konsep umum dan Konsep Islami* (Bandung:PT Rafika Aditama, 2010).

Ibrahim. R. dan S. Nana Syaodi ., *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta,2010).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Zain Aswan Djamarah Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*.

Hamdayana Jumanta, *Ibid, Model dan Metode*.

Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Azwan, *Ibid, Strategi Belajar Mengajar*.

Khuluqo El Ihsan, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran.*

Suharsini Arikunto, 2020” *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*”  
Jakarta Rienka Cipta.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 “ *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease(Covid-19)*”.  
Jakarta.

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 “ *Tentang Pnadian Kurikulum Darurat Pada Madrasah*”. Jakarta.

Sunendar, Dadang, dkk.(Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima).

Mujtahid, *Pengembangan rofesi Guru*, (Malang : UIN-MALIKI Press, 2011)

Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, ( Yogyakarta : Hikayat, 2005)

Muhammad Hamid .(2020). *Kemendikbud Sebut PJJ Tak Sama dengan Pembelajaran Daring dan Luring*, Artikel PENDIDIKAN. Jawapos.com  
17Juni 2020.

Wulandari M.S dan Rahayu. N. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (e-learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya meningkatkan efektifitas dan fleksibel.*

Tafsir, Abdul Ghofur. Tanpa Tahun. “*Cooperatif Learning*”. *Artikel (Internet)*,  
(<https://www.abdulghofurtafsir.blogspot.com>). diakses pada Tanggal 25  
Oktober 2020.

Milmal, Yusdi. 2011. "Pengertian Kemampuan". *Journal* (Online), (<https://digilib.iainkendari.ac.id>). diakses pada Tanggal 13 November 2020.

Observasi Penulis, SD Negeri Sumberejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang, Jum'at 30 Mei 2021.

Obsevasi Penulis, SD Negeri Sumberejo, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang, Kamis 29 Mei 2021.

Menurut KBBI *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian Analisis.*

Nana Sudjana, *Pengertian Analisis*, ( Jakarta: Rineka Cipta. 2016).



**Lampiran 1****Dokumentasi Pembelajaran I Pada Kelompok A**

**Gambar. 1** Proses pemberian arahan tentang materi yang akan di ajarkan pada pertemuan pertama pada kelompok A



**Gambar. 2** proses wawancara terhadap Ahnaf Widyadahana dan Anggun



**Gambar. 3 Proses berjalanya diskusi belajar kelompok di hari pertama**



**Gambar. 4 Proses diskusi kelompok yang berjalan dengan lancar di hari pertama**



**Gambar. 5 Proses wawancara terhadap Kevin Ramadhan dan Mutiara**

**Kasih**



**Gambar. 6 Diskusi di hari kedua pada kelompok belajar A berjalan dengan**

**baik**



## Lampiran 2

### Dokumentasi Pembelajaran Pertama Pada Kelompok B



**Gambar. 7** Proses pembentukan kelompok pembelajaran pertama pada kelompok B



**Gambar. 8** Diskusi kelompok pada hari pertama berjalan dengan baik



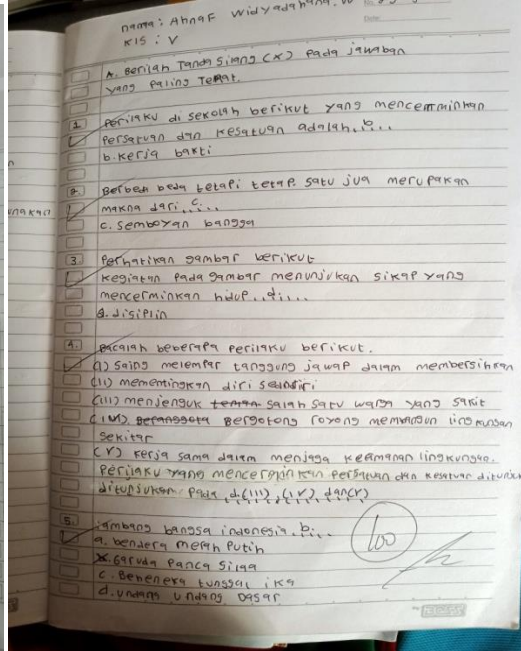
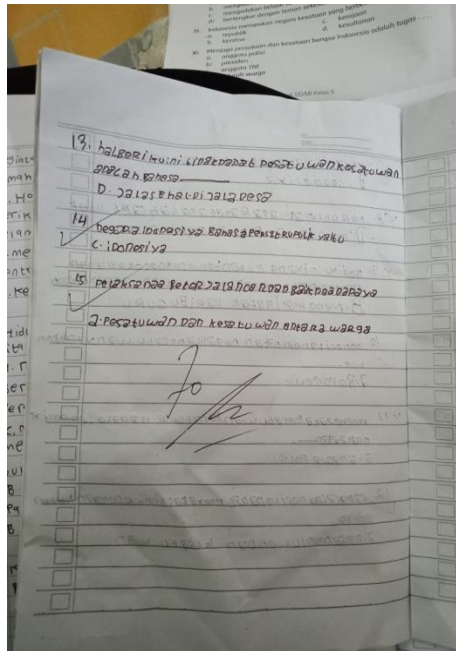
**Gambar. 9** Proses pembimbingan diskusi belajar pada hari ke dua berjalan dengan sangat baik



**Gambar. 10** Proses diskusi pembelajaran berjalan dengan baik

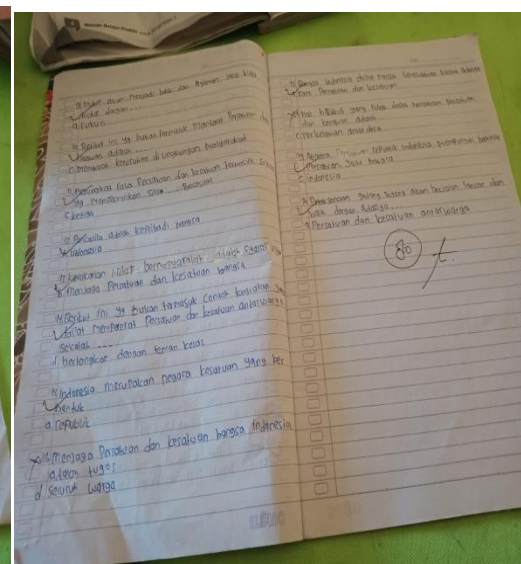
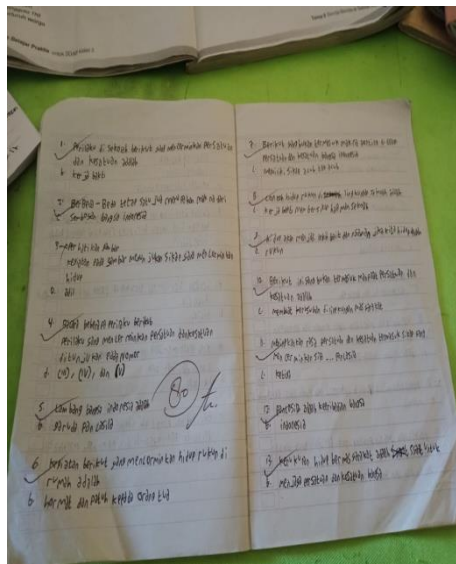
### Lampiran 3

### Hasil Diskusi Kelompok Belajar



Gambar. 11 Hari ke 1 Kelompok A

Gambar. 12 Hari ke 2



Gambar. 13 Hari ke 1 kelompok B

Gambar. 14 Hari ke 2





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

Nomor : **235** Tahun 2021

**TENTANG**

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;  
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;  
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Langsa;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Langsa yang definitif;  
6. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021 , tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;  
7. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 27 Januari 2021

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa
- Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :
1. **Dr. ZAINAL ABIDIN, MA**  
(Membimbing Isi)
  2. **SUHELAYANTI, M.Pd.I**  
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : **Intan Ramalia**  
Tempat / Tgl.Lahir : Bukit Rata, 18 Januari 1998  
Nomor Pokok : 1052017052  
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Analisis Guru Terhadap Kemampuan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi di SD Negeri Sumberejo Kecamatan Tenggulun Kab. Aceh Tamiang**

- K e d u a : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 ( satu ) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- K e t i g a : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
- K e e m p a t : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kutipan** Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa  
Pada Tanggal 23 Maret 2021  
Dekan,

  
**ZAINAL ABIDIN**

Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129  
Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@stainlangsa.ac.id

Nomor : 497/In.24/FTIK/TL.00/05/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Langsa, 03 Mei 2021

Kepada Yth,

**Kepala SD Negeri Sumberejo**  
**Kec. Tenggulun Kab. Aceh Tamiang**  
di –  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **INTAN RAMALIA**  
N I M : 1052017052  
Semester / Unit : VIII (Delapan) / 2 (Dua)  
Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
A l a m a t : Desa Sumberejo Kec. Tenggulun Kab. Aceh Tamiang

Bermaksud mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

***ANALISIS GURU TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI DI SD NEGERI SUMBEREJO KECAMATAN TENGGULON KABUPATEN ACEH TAMIANG***

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

**Zainal Abidin**

**Tembusan :**

- Dekan FTIK IAIN Langsa
- Kepala SD Negeri Sumberejo Kec. Tenggulun Kab. Aceh Tamiang





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI SUMBER REJO**

Jalan : Sumber Rejo, Tenggulun, Tenggulun, 24477, Aceh Tamiang

Nomor : 422.1 / 069 / 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Telah Memberikan Izin Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,

**Kepada Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan  
Jln.Meurande Kota Langsa**  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Dengan ini kami telah memberikan Izin kepada :

Nama : INTAN RAMALIA  
Nim : 1052017052  
Semester/Unit : VIII (Delapan)  
Fakultas/Prodi : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Desa Sumberejo Kec.tenggulun Kab.Aceh Tamiang

Untuk melaksanakan Penelitian Ilmiah di Sekolah SDN Sumber Rejo.

Demikian Surat ini kami buat dengan sebenarnya .

Sumber Rejo, 31 April 2021

Kepala SDN Sumber Rejo

**MASRIANI, S.Pd**  
Nip. 19680270 200012 2 002